

**ARTIKEL**

**PENGARUH SIKAP MENTAL WIRAUSAHA TERHADAP INTENSI  
WIRAUSAHA SISWA SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI PROGRAM  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Oleh:**

**A.QOMARU TAUFIQI**

**NPM: 14.1.01.04.00126**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd**
- 2. Bakti Widyaningrum, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : A. Qomaru Taufiqi  
NPM : 14.1.01.04.0126  
Telepon/HP : 083852967001  
Alamat Surel (Email) : taufiqiahmad9@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Terhadap  
Intensi Wirausaha Siswa Smk Pgri 3 Kota Kediri  
Program Jurusan Akuntansi  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. ELIS IRMAYANTI, S.E.,M.Pd NIDN : 0006016701	Pembimbing II  BAKTI WIDYANINGRUM, M.Pd NIDN: 0728128801	Penulis,  A.QOMARU TAUFIQI NPM : 14.1.01.04.0126

A. Qomaru Taufiq | 14.1.01.04.0126  
FKIP - Pendidikan Ekonomi

simki.unpkediri.ac.id  
|||

**PENGARUH SIKAP MENTAL WIRAUSAHA TERHADAP INTENSI  
WIRAUSAHA SISWA SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI PROGRAM  
JURUSAN AKUNTANSI**

**A.QOMARU TAUFIQI  
14.1.01.04.0126**

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Email: [taufiqiahmad9@gmail.com](mailto:taufiqiahmad9@gmail.com)

Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd dan Bakti Widya Ningrum,M.Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap mental wirausaha terhadap intensi wirausaha Program Jurusan Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan statistik. Penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Kelas XI dan XII dipilih peneliti karena karena subjek penelitian tersebut merasa sudah dirasa mampu untuk berfikir lebih kritis terhadap kewirausahaan. Angket di berikan kepada 43 responden siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri. Adapun penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Artinya keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 26 siswa dan kelas XII adalah 17 siswa sehingga total keseluruhan adalah 43 siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif seta hipotesis. Perhitungan regresi linier diperoleh persamaan  $Y = 221,827 + (-0,615)X$  Maknanya nilai *constant* (a) adalah 221,827, sedangkan nilai intensi wirausaha (b) adalah -0,615 dan  $t_{hitung} 0,572$ . Setiap penambahan 1 variabel X menaikkan Y sebesar -0,615. Variabel t hitung lebih besar dari t tabel  $-3,226 > 2,020$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Sikap Mental Wirausaha terhadap Intensi Wirausaha. pengaruh variabel bebas (sikap mental wirausaha) terhadap variabel terikat (intensi wirausaha) adalah 20,2% sedangkan 79,8% sisanya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di kaji di dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Sikap Mental Wirausaha, Intensi Wirausaha.**

## **I. LATAR BELAKANG**

Pengangguran merupakan masalah klasik yang sering terjadi di Indonesia yang merupakan bagian dari pekerjaan rumah tangga pemerintah yang cukup sulit untuk di entaskan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan februari 2018 jumlah penduduk di Indonesia berjumlah 255.461.686 jiwa. Jumlah angkatan kerja bertambah 510 ribu orang menjadi 193,55 juta dibanding Agustus 2017 sebanyak 192,08 juta jiwa, ada pemutusan hubungan kerja (PHK) dan daya serap yang agak menurun sehingga pengangguran meningkat. Tingkat pengangguran terbuka menurut Tingkat Pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 8,92%, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) 7,19%, Diploma 7,92%, Sarjana 6,31%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5,18% dan Sekolah Dasar Kebawah 2,67% ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Dari data tersebut dapat kita lihat tingkat pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Padahal mereka-mereka yang diharapkan menjadi generasi muda yang dapat meningkatkan pembangunan di Indonesia.

. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang dipersiapkan untuk lulusan yang

siap untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja dan di didik untuk siap terjun kedalam lapangan pekerjaan sesuai dengan jurusan masing-masing. Meskipun ada banyak siswa yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya, sehingga timbulah pengangguran.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang dipersiapkan untuk lulusan yang siap untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja dan di didik untuk siap terjun kedalam lapangan pekerjaan sesuai dengan jurusan masing-masing. Meskipun ada banyak siswa yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya, sehingga timbulah pengangguran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan berwirausaha. Dengan adanya wirausaha kemandirian dapat tercapai, karena berkreasi sesuai dengan minat masing-masing. Dengan berwirausaha seseorang dapat memungkinkan menciptakan peluang kerja dan bukan hanya mencari peluang kerja. Karena penghargaan tertinggi dan paling penting bagi mereka yang berwirausaha adalah kebebasan dan juga kepuasan pribadi (Hisrich, 2013: 10).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting didalam sebagai salah faktor

penunjang pertumbuhan kewirausahaan didalam suatu negara, dengan adanya pelatihan dan pendidikan berwirausaha. Sehingga diharapkan kepada para lulusannya untuk dapat berani memilih berwirausaha sebagai jenjang karir untuk mereka. Minat untuk berwirausaha harus ditumbuhkan sejak mereka sejak dini terutama sejak mereka duduk di bangku SMK/ sederajat, sehingga ketika mereka lulus akan memiliki proyeksi serta gambaran dan mampu untuk memilih usaha untuk mereka kembangkan setelah lulus dari sekolah.

Pembelajaran yang demikian akan dapat membentuk sikap dan mental dalam berwirausaha siswa SMK PGRI 3 KEDIRI, sehingga para siswa diharapkan tidak mengalami kebingungan ketika lulus nanti dan dapat menerapkan serta mengembangkan ketrampilan yang diberikan dikalangan masyarakat. Sehingga ketika siswa kesulitan dalam mencari pekerjaan dia dapat menerapkan apa yang telah ia dapatkan di sekolah. Yaitu berwirausaha sesuai dengan ketrampilan serta minat yang dikehendaki oleh siswa sebagaimana yang didapat selama sekolah.

Sabagai salah satu faktor penting yang dapat dipupuk didalam

diri siswa, pengaruh sikap dan mental berwirausaha perlu ditanam dan dikembangkan dalam diri siswa. Dalam hasratnya dan minatnya untuk melakukan wirausaha dikalangan para pemuda saat ini. Dimasa yang akan datang sikap dan perilaku mereka serta pengetahuan tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan untuk membuka usaha – usaha baru dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Sikap dan Mental Terhadap Intensi Berwirausaha siswa SMK PGRI 3 Kediri Program Jurusan Akuntansi ”

## II. METODE

### A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel bebas

Menurut Arikunto (2013: 12) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas

adalah sikap mental wirausaha.

## 2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2016: 4) merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 8) Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah intensi wirausaha.

### B. Operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini. Memiliki 2 jenis variabel yaitu sikap mental wirausaha dan intensi wirausaha.

### C. Teknik dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2013: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### 2. Teknik Penelitian

Singarimbun (2006: 18) pengertian survey biasanya di batasi pada penelitian yang datanya di kumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survey adalah penelitian yang mengambil dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian di adakan di SMK PGRI 3 Kediri yang beralamatkan di jalan K.H Ahmad Dahlan gang 1 Mojoroto Kota Kediri.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan September -

November 2018.

## E. Penelitian dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII program keahlian akuntansi SMK PGRI 3 Kediri.

### 2. Sampel

Adapun penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Artinya keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 126) dalam penelitian ini jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 26 siswa dan kelas XII adalah 17 siswa sehingga total keseluruhan adalah 43 siswa.

## F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner.

### 2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan uji validitas instrument dan reliabilitas intrumen, (Arikunto, 2013: 168,196)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Menurut Suryoatmono (2004: 18) statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

#### b. Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi dengan distribusi yang mendekati distribusi

normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pusat perhatian adalah upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen (Kuncoro:2001).

Dimana persamaannya adalah

$$y = a + bX$$

### 4. Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	221,829	24,983
X	-,615	,191

Standardized Coefficients	T	Sig.
-,450	8,879	,000
	-3,226	,002

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis.

Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik. Hipotesis yang berlaku dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh antara sikap mental wirausaha terhadap

intensi wirausaha SMK PGRI 3 Kediri program Jurusan Akuntansi.

### 5. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 <sup>a</sup>	,202	,183	12,47215

Menurut Ghazali (2012: 17) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menentukan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, didapat bahwa sikap mental wirausaha memiliki hubungan terhadap intensi wirausaha siswa, serta hubungan tersebut dinilai berlaku untuk keseluruhan populasi. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi dan uji signifikansi yang telah dilakukan dengan nilai koefisien korelasi



sebesar 0,450 .

Selanjutnya untuk melihat besar kecilnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan berdasarkan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa besar pengaruh sikap mental wirausaha terhadap intensi wirausaha siswa adalah sebesar 20,2%, dan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh sikap mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa tergolong kecil yaitu 20,2% namun tetap saja sikap mental wirausaha memberikan pengaruh terhadap timbulnya intensi berwirausaha siswa. Sisanya Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang menjadi faktor timbulnya intensi wirausaha itu sendiri.

Selanjutnya pada tingkat hubungan fungsional antara variabel sikap mental wirausaha (X) dan variabel intensi berwirausaha (Y) diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 221,827 + (-0,615X$  atau Intensi berwirausaha =  $221,827 - 0,615$  sikap mental wirausaha. Berdasarkan persamaan di atas, dapat disimpulkan jika nilai sikap mental wirausaha naik

sebesar satu satuan (nilai sikap mental wirausaha = 1) maka nilai intensi wirausaha akan menjadi 221,827. Nilai koefisien regresi variabel bebas yang bernilai positif berarti bahwa jika sikap mental wirausaha naik maka Intensi berwirausaha pun ikut naik, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara sikap mental wirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa. Sedangkan dalam uji hipotesis output signifikansi (sig.) adalah 0,002 lebih kecil dari < probabilitas 0,005 yang berarti bahwa sikap mental wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap intensi wirausaha sedangkan t tabel lebih besar dari thitung yakni sebesar  $3,226 > 2,020$  Hal ini berarti hipotesis yang peneliti ajukan terbukti benar, yaitu “Terdapat pengaruh antara sikap mental wirausaha terhadap intensi wirausaha siswa SMK kelas XII Program Program keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri”.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ghozali. Imam. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS edisi ke tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendro. 2013. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Jakarta : Balai Pustaka
- Hisrich, Robert D .dkk. 2008.

- ENTREPRENEURSHIP*. Jakarta:  
Salemba Empat
- Nugraha, Ari Cahya 2014 *Pengaruh Sikap Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian Smk Negeri 1 Cibadak*. (Online). Tersedia : <http://repository.upi.edu/14568/>. Diunduh 16 September 2018.
- Singarimbun, Masri. 2006. *Metodologi penelitian survey*. Jakarta: Pustaka Media LP3ES
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindak (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta